

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian akan dilakukan selama 4 bulan yaitu mulai bulan Februari 2023 sampai dengan Mei 2023.

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta, yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Universitas Negeri Jakarta dipilih karena peneliti ingin mengetahui bagaimanakah hasil penelitian dengan variabel yang diteliti pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi konsentrasi Akuntansi Universitas Negeri Jakarta dalam periode penelitian. Selain itu, Universitas Negeri Jakarta merupakan tempat peneliti menempuh pendidikan tinggi.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial dengan mediasi motivasi ekstrinsik terhadap pemilihan karier. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yang mana dalam pengumpulan datanya menggunakan angket atau kuisisioner.

Yoyo Sudaryo mengemukakan bahwa, “penelitian survey adalah jenis penelitian yang mengumpulkan informasi tentang karakteristik, tindakan, atau pendapat dari sekelompok responden representatif yang dianggap sebagai populasi”. (Sudaryo, 2019, p. 65). Penggunaan metode tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai untuk memperoleh data dan informasi yang bersangkutan sesuai dengan masalah pada saat penelitian.

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan kuisisioner dan dokumentasi. Husein Umar mendefinisikan bahwa “kuisisioner adalah sebuah alat pengumpulan data yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu” (Umar, 2003, p. 101). Kuisisioner atau angket yang digunakan adalah kuisisioner tertutup. Menurut Vincentius, “kuisisioner tertutup adalah kuisisioner yang jawabannya sudah tersedia, responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban lain karena jawaban sudah ada, responden tinggal memilih jawaban sesuai pertanyaan dimaksud, seperti jawaban ya atau tidak” (Vincentius, 2009, p. 65)

Menurut Arikunto dalam Fitrah mengemukakan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, *raport*, leger, dan sebagainya. (Fitrah, 2017, p. 74)

C. Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Sehingga populasi dalam pembahasan ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018-2020.

Populasi terjangkau adalah (*accessible population*) atau sering juga disebut populasi sumber (*source population*) adalah bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018-2020.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Terjangkau
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi
Universitas Negeri Jakarta

No.	Angkatan	Jumlah
1	2018	46 Orang
2	2019	40 Orang
3	2020	50 Orang
Jumlah		136 Orang

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak secara proporsional (*proporsional random sampling*). Untuk dapat menentukan jumlah sampel, maka peneliti menggunakan rumus Slovin (Rahmawati, 2020), yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian 5%)

Berdasarkan rumus di atas, maka perhitungan yang dihasilkan dengan *margin of error* yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{136}{(1 + 136 (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{136}{(1 + 136 (0,0025))}$$

$$n = \frac{136}{(1 + 0,34)}$$

$$n = \frac{136}{1,34}$$

$$n = 101,4925373 = 101$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka disimpulkan bahwa jumlah minimal yang dibutuhkan adalah sebanyak 101 sampel, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi
Universitas Negeri Jakarta

No.	Angkatan	Perhitungan		Jumlah
1	2018	(46/136) x 101	= 34,161	34 Orang
2	2019	(40/136) x 101	= 29,705	30 Orang
3	2020	(50/136) x 101	= 37,132	37 Orang
Jumlah				101 Orang

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

D. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berdasarkan:

1. Penelitian pustaka

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari kepustakaan.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang berkaitan melalui buku, jurnal, skripsi, dan internet.

2. Penelitian lapangan

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban dari responden berdasarkan kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial terhadap pemilihan karier dengan mediasi motivasi ekstrinsik. Responden berasal dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi konsentrasi Akutansi Universitas Negeri Jakarta.

E. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian yang mengukur keempat variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pertimbangan Pasar Kerja (X1)

a. Definisi Konseptual

Pertimbangan pasar kerja adalah pertimbangan yang dilakukan oleh pencari kerja sebelum melakukan transaksi produktif dengan para pengusaha atau produsen yang mencari tenaga kerja.

b. Definisi Operasional

Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan menggunakan indikator ketersediaan lapangan pekerjaan, keamanan kerja, dan kesempatan promosi.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X1)

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba	Drop	Butir Uji Final
1	Ketersediaan lapangan pekerjaan	Lapangan pekerjaan yang ditawarkan mudah diketahui melalui banyak media	1,2,3		1,2,3
		Lapangan pekerjaan yang tersedia mudah diakses dengan transportasi pribadi atau umum	4,5		4,5
		Penawaran pekerjaan yang lebih banyak dibandingkan bidang lain	6,7		6,7
2	Keamanan kerja	Memberikan kemananan dalam lingkungan kerja	8,9	8	9
		Memberikan jaminan karier	10		10
		Terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja	11		11
3	Kesempatan promosi	Kesempatan mendapat promosi jabatan	12,13		12,13

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Pengukuran data primer dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Bentuk skala *likert* adalah:

Tabel 3.7
Bentuk Skala Likert

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2016)

d. Uji Instrumen

Semua variabel penelitian pada kuesioner yang akan dilakukan akan melalui proses uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu untuk mengukur validitas dan reliabilitas pada setiap variabel penelitian. Kemudian, setelah semua variabel dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya akan diujikan normalitas dan linearitasnya.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) uji validitas adalah "menunjukkan keakuratan antara data aktual yang terjadi pada subjek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mengetahui keefektifan proyek". Cara yang dipakai untuk mengetahui validitas alat ukur adalah mengkorelasi antara skor yang diperoleh masing-masing skor dengan skor total.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (p-value) dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai (p-value) lebih kecil dari taraf signifikan 5% dan nilai kolerasi positif, maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Ghozali (2013) juga menyatakan "jika r hitung lebih besar dari r tabel (rhitung > rtabel) maka item akan dikatakan valid".

Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antar x dan y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diperoleh hasil uji validitas variabel pertimbangan pasar kerja (X1) sebesar 92% (dari 13 item pernyataan terdapat 1 item pernyataan yang drop). Sedangkan untuk hasil uji final yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden 101 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diperoleh hasil uji validitas variabel pertimbangan pasar kerja (X1) sebesar 100% (dari 12 item pernyataan tidak terdapat item pernyataan yang drop).

2. Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila dites berkali-kali. Jadi, ketika instrumen sudah dinyatakan valid dan reliabel maka instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang dipercaya meskipun dilakukan tes berulang kali (Sugiyono, 2017, p. 365).

Apabila terdapat perbedaan yang besar beberapa kali maka hasil pengukuran tersebut dikatakan tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya. Reliabilitas berada pada rentang angka 0 sampai

dengan 1,00. Semakin mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya. Alat ukur yang dikatakan reliabel apabila *Alpha Cronbach* < 0,60.

Untuk menguji realibilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan formula koefisien Alfa (α) Cronbach yaitu: (Sugiyono, 2017)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = *Mean* kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = *Mean* kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = Varians butir

N = Jumlah responden

$\sum x^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diperoleh hasil uji reliabilitas variabel pertimbangan pasar kerja (X1) dengan *alpha cronbach* senilai 0,846. Sedangkan untuk hasil uji final yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden 101 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diperoleh hasil uji reliabilitas variabel pertimbangan pasar kerja (X1) dengan *alpha cronbach* senilai 0,709. Maka, data dinyatakan reliabel ($>0,60$).

2. Penghargaan Finansial (X2)

a. Definisi Konseptual

Penghargaan finansial adalah pendapatan atas jasa yang diberikan oleh karyawan kepada perusahaan dalam bentuk uang baik barang langsung dan tidak langsung.

b. Definisi Operasional

Penghargaan finansial dapat diukur dengan menggunakan indikator gaji, bonus, dan tunjangan

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Variabel Penghargaan Finansial (X2)

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba	Drop	Butir Uji Final
1	Gaji	Mampu memberikan gaji awal yang tinggi	1		1
		Adanya potensi kenaikan penghargaan finansial setiap tahun	2		2
2	Bonus	Adanya bonus atas pekerjaan yang diselesaikan di luar tanggung jawab kerja	3,4		3,4
		Adanya kesesuaian antara penerimaan bonus dengan tingkat kesulitan kerja	5,6	5	6
3	Tunjangan	Perusahaan memberikan banyak tunjangan	7,8,9, 10		7,8,9, 10
		Mempunyai prospek keuangan yang bagus di masa depan dan menyediakan dana pensiun	11,12		11,12

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Pengukuran data primer dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Bentuk skala *likert* adalah:

Tabel 3.6
Bentuk Skala Likert

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2016)

d. Uji Instrumen

Semua variabel penelitian pada kuesioner yang akan dilakukan akan melalui proses uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu untuk mengukur validitas dan reliabilitas pada setiap variabel penelitian. Kemudian, setelah semua variabel dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya akan diujikan normalitas dan linearitasnya.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) uji validitas adalah "menunjukkan keakuratan antara data aktual yang terjadi pada subjek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mengetahui keefektifan proyek". Cara yang dipakai untuk mengetahui validitas alat ukur

adalah mengkorelasi antara skor yang diperoleh masing-masing skor dengan skor total.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (p-value) dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai (p-value) lebih kecil dari taraf signifikan 5% dan nilai korelasi positif, maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Ghazali (2013) juga menyatakan “jika r hitung lebih besar dari r tabel (rhitung > rtabel) maka item akan dikatakan valid”.

Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antar x dan y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

diperoleh hasil uji validitas variabel penghargaan finansial (X2) sebesar 92% (dari 12 item pernyataan terdapat 1 item pernyataan yang drop). Sedangkan untuk hasil uji final yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden 101 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diperoleh hasil uji validitas variabel penghargaan finansial (X2) sebesar 100% (dari 11 item pernyataan tidak terdapat item pernyataan yang drop).

2. Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila dites berkali-kali. Jadi, ketika instrumen sudah dinyatakan valid dan reliabel maka instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang dipercaya meskipun dilakukan tes berulang kali (Sugiyono, 2017, p. 365).

Apabila terdapat perbedaan yang besar beberapa kali maka hasil pengukuran tersebut dikatakan tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya. Reliabilitas berada pada rentang angka 0 sampai dengan 1,00. Semakin mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya. Alat ukur yang dikatakan reliabel apabila *Alpha Cronbach* $< 0,60$.

Untuk menguji realibilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan formula koefisien Alfa (α) Cronbach yaitu: (Sugiyono, 2017)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = *Mean* kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = *Mean* kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 = Varians butir

N = Jumlah responden

$\sum x^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diperoleh hasil uji reliabilitas variabel penghargaan finansial (X2) dengan *alpha cronbach* senilai 0,747. Sedangkan untuk hasil uji final yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden 101

mahasiswa Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diperoleh hasil uji reliabilitas variabel penghargaan finansial (X2) dengan *alpha cronbach* senilai 0,769. Maka, data dinyatakan reliabel ($>0,60$).

3. Pemilihan Karier (Y)

a. Definisi Konseptual

Pemilihan karier adalah proses atau aktivitas individu yang bertujuan untuk memasuki dunia kerja berdasarkan keinginan dan kemampuannya sampai menjalani karier yang paling sesuai dengannya.

b. Definisi Operasional

Pemilihan karier dapat diukur dengan menggunakan indikator faktor realitas, faktor proses pendidikan, dan faktor emosi.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Variabel Pemilihan Karier (Y)

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba	Drop	Butir Uji Final
1	Faktor realitas	Imbalan yang diperoleh sesuai dengan kinerja yang telah diberikan	1,2		1,2
		Akuntan cenderung dianggap profesi yang terpercaya dan professional	3,4		3,4
2	Faktor proses pendidikan	Mampu memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi	5,6,7, 8	6	5,7,8

3	Faktor emosi	Mendapat kepuasan pribadi atas pencapaian dalam tahapan karier	9,10, 11,12	11	9,10, 12
		Mendapat penghargaan tinggi di masyarakat	13		13

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Pengukuran data primer dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Bentuk skala *likert* adalah:

Tabel 3.8
Bentuk Skala Likert

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2016)

d. Uji Instrumen

Semua variabel penelitian pada kuesioner yang akan dilakukan akan melalui proses uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu untuk mengukur validitas dan reliabilitas pada setiap variabel

penelitian. Kemudian, setelah semua variabel dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya akan diujikan normalitas dan linearitasnya.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) uji validitas adalah "menunjukkan keakuratan antara data aktual yang terjadi pada subjek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mengetahui keefektifan proyek". Cara yang dipakai untuk mengetahui validitas alat ukur adalah mengkorelasi antara skor yang diperoleh masing-masing skor dengan skor total.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (p-value) dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai (p-value) lebih kecil dari taraf signifikan 5% dan nilai kolerasi positif, maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Ghozali (2013) juga menyatakan "jika r hitung lebih besar dari r tabel (rhitung > rtabel) maka item akan dikatakan valid".

Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antar x dan y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

ΣX = jumlah skor X

ΣY = jumlah skor Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat X

ΣY^2 = jumlah kuadrat Y

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diperoleh hasil uji validitas variabel pemilihan karier (Y) sebesar 85% (dari 13 item pernyataan terdapat 2 item pernyataan yang drop). Sedangkan untuk hasil uji final yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden 101 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diperoleh hasil uji validitas variabel pemilihan karier (Y) sebesar 100% (dari 11 item pernyataan tidak terdapat item pernyataan yang drop).

2. Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila dites berkali-kali. Jadi, ketika instrumen sudah dinyatakan valid dan reliabel maka instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang dipercaya meskipun dilakukan tes berulang kali (Sugiyono, 2017, p. 365).

Apabila terdapat perbedaan yang besar beberapa kali maka hasil pengukuran tersebut dikatakan tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya. Reliabilitas berada pada rentang angka 0 sampai dengan 1,00. Semakin mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya. Alat ukur yang dikatakan reliabel apabila *Alpha Cronbach* < 0,60.

Untuk menguji realibilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan formula koefisien Alfa (α) Cronbach yaitu: (Sugiyono, 2017)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = *Mean* kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = *Mean* kuadrat kesalahan

St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = Varians butir

N = Jumlah responden

$\sum x^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diperoleh hasil uji reliabilitas variabel pemilihan karier (Y) dengan *alpha cronbach* senilai 0,617. Sedangkan untuk hasil uji final yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden 101 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diperoleh hasil uji reliabilitas variabel pemilihan karier (Y) dengan *alpha cronbach* senilai 0,833. Maka, data dinyatakan reliabel ($>0,60$).

4. Motivasi Ekstrinsik (Z)

a. Definisi Konseptual

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang berfungsi disebabkan dengan adanya rangsangan atau dorongan dari luar.

b. Definisi Operasional

Motivasi ekstrinsik dapat diukur dengan menggunakan indikator hubungan kerja, lingkungan kerja dan kualitas supervisi.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.9
Kisi-Kisi Variabel Motivasi Ekstrinsik (Z)

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba	Drop	Butir Uji Final
1	Hubungan kerja	Kemampuan untuk bekerja secara kelompok	1		39
		Dapat membangun kerjasama dan mengoordinasikan berbagai kegiatan bersama	2		40
		Rekan kerja yang bersedia membantu saat ada kesulitan	3		41
2	Lingkungan kerja	Pekerjaan rutin	4		42
		Pekerjaan lebih atraktif atau banyak tantangan	5		43
		Pekerjaan yang memiliki tingkat kompetisi antar karyawan yang tinggi	6		44
		Adanya tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna	7,8		7,8
		Tersedianya fasilitas kerja yang memadai	9		9
3	Kualitas supervisi	Adanya atasan yang cakap dalam mengawasi dan mengevaluasi dari segi teknis pekerjaan	10		10
		Adanya pelatihan dan pendidikan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas karyawan	11,12, 13	13	11,12

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Pengukuran data primer dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala

likert. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Bentuk skala *likert* adalah:

Tabel 3.10
Bentuk Skala Likert

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2016)

d. Uji Instrumen

Semua variabel penelitian pada kuesioner yang akan dilakukan akan melalui proses uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu untuk mengukur validitas dan reliabilitas pada setiap variabel penelitian. Kemudian, setelah semua variabel dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya akan diujikan normalitas dan linearitasnya.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) uji validitas adalah "menunjukkan keakuratan antara data aktual yang terjadi pada subjek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mengetahui keefektifan

proyek”. Cara yang dipakai untuk mengetahui validitas alat ukur adalah mengkorelasi antara skor yang diperoleh masing-masing skor dengan skor total.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (p-value) dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai (p-value) lebih kecil dari taraf signifikan 5% dan nilai korelasi positif, maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Ghazali (2013) juga menyatakan “jika r hitung lebih besar dari r tabel (rhitung > rtabel) maka item akan dikatakan valid”.

Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antar x dan y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diperoleh hasil uji validitas variabel motivasi ekstrinsik (Z) sebesar 92% (dari 13 item pernyataan terdapat 1 item pernyataan yang drop). Sedangkan untuk hasil uji final yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden 101 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diperoleh hasil uji validitas variabel motivasi ekstrinsik (Z) sebesar 100% (dari 12 item pernyataan tidak terdapat item pernyataan yang drop).

2. Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila dites berkali-kali. Jadi, ketika instrumen sudah dinyatakan valid dan reliabel maka instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang dipercaya meskipun dilakukan tes berulang kali (Sugiyono, 2017, p. 365).

Apabila terdapat perbedaan yang besar beberapa kali maka hasil pengukuran tersebut dikatakan tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya. Reliabilitas berada pada rentang angka 0 sampai dengan 1,00. Semakin mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0

maka semakin rendah reliabilitasnya. Alat ukur yang dikatakan reliabel apabila *Alpha Cronbach* $< 0,60$.

Untuk menguji realibilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan formula koefisien Alfa (α) Cronbach yaitu: (Sugiyono, 2017)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = *Mean* kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = *Mean* kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 = Varians butir

N = Jumlah responden

$\sum x^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diperoleh hasil uji reliabilitas variabel motivasi ekstrinsik (Z)

dengan *alpha cronbach* senilai 0,842. Sedangkan untuk hasil uji final yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak responden 101 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diperoleh hasil uji reliabilitas variabel motivasi ekstrinsik (Z) dengan *alpha cronbach* senilai 0,771. Maka, data dinyatakan reliabel ($>0,60$).

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode analisis yang dilakukan dengan pengumpulan, penyusunan data dalam bentuk tabel, grafik atau diagram dan memberikan deskriptif atau gambaran dari suatu variabel penelitian tanpa bermaksud membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017). Menurut Ghozali (2018:19) analisis deskriptif memberikan gambaran suatu data dengan melihat nilai rata-rata, sum, standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum dan range.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2017). Persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (pemilihan karier)

X_1 = Variabel bebas pertama (pertimbangan pasar kerja)

X_2 = Variabel bebas kedua (penghargaan finansial)

a = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = Koefisien regresi X_1 (nilai peningkatan/penurunan)

b_2 = Koefisien regresi X_2 (nilai peningkatan/penurunan)

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS). Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi

linear. Dasar keputusan uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara berikut:

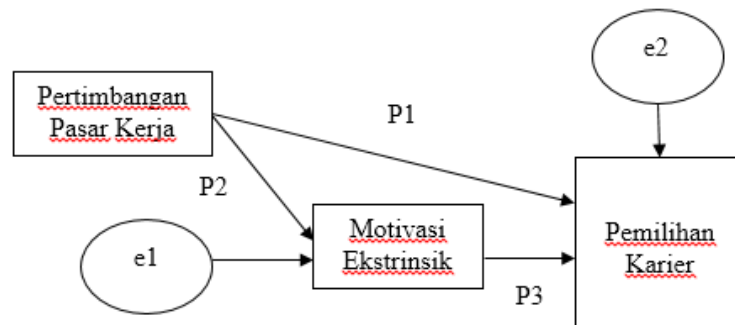
- 1) Berdasarkan signifikansi, linearitas dapat dilihat dari signifikan $> 0,05$ pada *Deviation From Linearity* maka hubungan antara dua variabel linear dan jika signifikan $< 0,05$ pada *Deviation From Linearity* maka hubungan antara dua variabel tidak linear.
- 2) Berdasarkan Nilai F, jika nilai F hitung $< F$ tabel maka hubungan antara dua variabel linear dan jika nilai F hitung $> F$ tabel maka hubungan antara dua variabel tidak linear.

4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

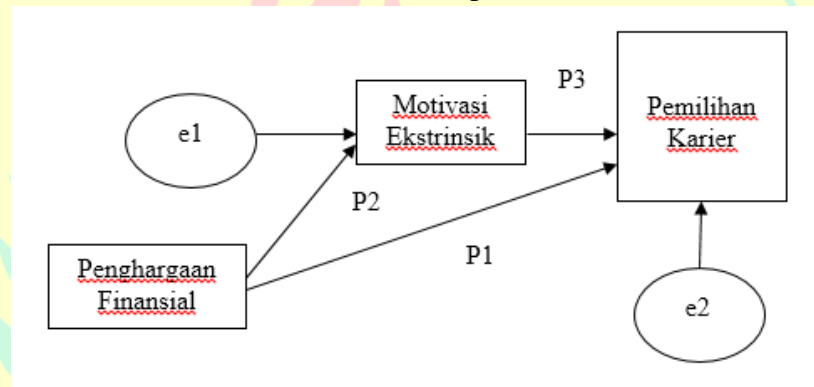
a. Analisis Jalur

Ghozali (2013) menjelaskan bahwa metode analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Analisis jalur hanya digunakan untuk menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner, sehingga untuk melakukan pembuktian hipotesis ke 6 dan ke 7 digunakan uji sobel. Berikut ini ditampilkan model analisis jalur hipotesis 6 dan hipotesis 7:



Gambar 3.1
Model Analisis Jalur Hipotesis 6
Sumber: Data diolah peneliti (2023)



Gambar 3.2
Model Analisis Jalur Hipotesis 7
Sumber: Data diolah peneliti (2023)

e_1 menunjukkan jumlah *variance* variabel motivasi ekstrinsik yang tidak dijelaskan oleh variabel pertimbangan pasar kerja dan variabel penghargaan finansial. Sedangkan e_2 menunjukkan jumlah *variance* variabel pemilihan karier yang tidak dijelaskan oleh variabel motivasi ekstrinsik, variabel pertimbangan pasar kerja dan variabel penghargaan finansial. Menurut Ghazali (2011: 251), untuk mencari besarnya e_1 dan e_2 digunakan rumus:

$$e_1 = \sqrt{1 - R^2}$$

$$e_2 = \sqrt{1 - R^2}$$

Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural, yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dalam penelitian ini persamaan yang digunakan dalam analisis jalur sebagai berikut:

Persamaan regresi:

Hipotesis 6: (1) MOT = a + a PPK + e1

(2) PK = a + c PPK + b MOT + e2

Hipotesis 7: (1) MOT = a + a PF + e1

(2) PK = a + c PF + b MOT + e2

b. Uji Sobel

Untuk menentukan pengaruh mediasi yang terjadi bersifat signifikan atau tidak, diperlukan uji sobel. Analisis jalur akan menghasilkan koefisien yang menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung variabel-variabel penelitian. Besarnya pengaruh langsung ditunjukkan dengan angka koefisien keluaran dari SPSS sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien (p2 X p3). Untuk mengetahui pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien signifikan atau tidak, maka dilakukan uji sobel. Menurut Ghozali (2011: 255), standar error dari koefisien *indirect effect* (Sp2p3) dihitung dengan rumus:

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari Sp_{2p3} , selanjutnya dapat dihitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus:

$$t = \frac{p_{2p3}}{Sp_{2p3}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi yang signifikan.

